

Nama Kelas Tanggal

1. Kabinet yang terbentuk setelah keluarnya Dekret Presiden 5 Juli 1959 adalah:
 - a) Zaken Kabinet
 - b) Kabinet Karya
 - c) Kabinet Gotong Royong
 - d) Kabinet Kerja
 - e) Kabinet Dwikora

2. Dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 yang mengawali terbentuknya pemerintahan orde lama salah satunya didorong oleh faktor.....
 - a) tuntutan rakyat agar pelaksanaan pemerintahan dikembalikan seperti yang diatur dalam UUD 1945 pasal 4 dan pasal 17
 - b) keinginan rakyat untuk mengembalikan kekuasaan Presiden sebagai kepala pemerintahan
 - c) ketidakpercayaan rakyat terhadap pemerintah masa demokrasi liberal
 - d) kegagalan badan konstituante merumuskan UUD baru
 - e) keinginan Presiden untuk kembali menjalankan pemerintahan

3. Masa demokrasi terpimpin dimulai dengan berlakunya:
 - a) pembentukan Front nasional
 - b) pembubaran DPR dan pembentukan DPR GR
 - c) pembentukan kabinet kerja
 - d) Ketetapan MPRS Nomor 1 / MPRS / 1960
 - e) Dekrit presiden 5 Juli 1959

4. Pada peringatan kemerdekaan indonesia tanggal 17 agustus 1959, Soekarno menyampaikan pidato, apakah judul dari pidato presiden tersebut ?
 - a) manipol
 - b) demokrasi terpimpin
 - c) usdek
 - d) penemuan kembali revolusi kita
 - e) membentuk Dewan Nasional

5. Lahirnya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah akumulasi dari berbagai krisis yang terjadi pada Jaman Demokrasi Liberal , Berikut ini adalah berbagai krisis yang mendorong dikeluarkannya Dekrit Presiden 1959, kecuali
- a) Negara Indonesia dalam keadaan bahaya
 - b) kegagalan Badan Konstituante merumuskan UUD baru sebagai ganti UUD' 1950
 - c) perubahan sistem Pemerintahan Presidential menjadi Parlementer
 - d) terjadinya gerakan gerakan Separatis di daerah daerah mengancam keutuhan NKRI
 - e) kondisi politik yang tidak stabil akibat pergantian kabinet yang cepat.
6. Pada masa Demokrasi Terpimpin kondisi perekonomian Indonesia mengalami stagnasi dan keterpurukan akibat kebijakan ekonomi pada masa ini mengalami banyak kendala , salah satu kendalanya adalah
- a) terdapat campur tangan negara negara komunis dalam penentuan kebijakan ekonomi
 - b) terjadinya gerakan gerakan separatis menyedot banyak dana untuk penanggulangnya
 - c) pengaruh komunis yang besar dalam pelaksanaan sistem ekonomi terpimpin
 - d) kebijakan ekonomi didasarkan oleh kepentingan politik Presiden terutama dalam pelaksanaan politik mercusuar
 - e) masih terdapat campurtangan Sekutu dan Belanda dalam penentuan kebijakan ekonomi
7. Masa Demokrasi Terpimpin Presiden Soekarno melakukan penyimpangan terhadap UUD 45, salah satu bentuk penyimpangan tersebut adalah:
- a) penetapan Manipol-USDEK sebagai haluan Negara
 - b) pembubaran DPR hasil Pemilu 1955
 - c) pembentukan Front Nasional
 - d) pebredekan surat kabar yang menolak ideology Manipol-USDEK
 - e) pembatasan kegiatan partai politik

8. Perhatikan informasi berikut ini :

Dalam menghadapi konfrontasi dengan Belanda mengenai masalah Irian, Presiden Sukarno mengeluarkan Tri Komando Rakyat (Trikora)

1. memperkuat ketahanan revolusi Indonesia di Irian
2. gagalkan pembentukan negara boneka Papua buatan Belanda
3. meminta dukungan Uni Soviet untuk membebaskan Irian
4. perjuangan total untuk pembebasan Irian
5. bersiap untuk mobilisasi umum di Irian
6. kibarkan sang merah putih di Irian

Berikut ini yang termasuk isi Trikora ditunjukkan oleh nomor ...

- | | |
|------------------|------------------|
| a) 1), 4) dan 5) | b) 1), 3) dan 5) |
| c) 2), 5) dan 6) | d) 2), 4) dan 6) |
| e) 1), 2) dan 3) | |

9. Pada 24 Juni 1960 Presiden Soekarno membubarkan DPR hasil Pemilu 1955.

Pembubaran tersebut dilakukan karena:

- | | |
|---|---------------------------------|
| a) anggota DPR tidak berasal dari partai politik pendukung | b) DPR menolak Ideologi Nasakom |
| c) anggota DPR didominasi oleh kader PKI | d) DPR menolak RAPBN tahun 1960 |
| e) DPR menolak ajaran Resopim yang dicetuskan Presiden Soekarno | |

10. Salah satu ajaran yang muncul pada masa Demokrasi terpimpin adalah Revolusi, Sosialisme Indonesia dan pimpinan nasional (Resopim). Ajaran tersebut bertujuan:

- | | |
|---|---|
| a) mengkritik Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) gerakan Benteng | b) memperkuat kedudukan Presiden Soekarno |
| c) mempertegas arah politik luar negeri Indonesia | d) menyatukan tiga ideologis besar yaitu, komunis, nasionalis dan agama |
| e) menempatkan AD sebagai kekuatan politik pemerintah | |

11. Pemerintah Indonesia berupaya memperjuangkan wilayah Irian barat melalui Sidang Umum PBB tahun 1954-1957. Akan tetapi, upaya tersebut mengalami kegagalan karena:
- a) dua pertiga peserta sidang menolak pengajuan masalah Irian Barat
 - b) pemerintah Indonesia memutuskan hubungan diplomatic dengan Belanda
 - c) Irian Barat telah ditetapkan sebagai bagian Kerajaan Belanda.
 - d) Indonesia melakukan agresi militer terhadap wilayah Irian Barat
 - e) masalah Irian Barat tidak didukung peserta Konferensi Asia-Afrika
12. Pada 19 Desember 1961 Presiden Soekarno mengumumkan Tri Komando Rakyat (Trikora) yang bertujuan:
- a) menggerakkan rakyat sebagai pendukung usaha pengembalian Irian Barat
 - b) mengusahakan persenjataan ke Negara-negara blok komunis
 - c) membentuk pemerintahan sementara di Irian Barat.
 - d) mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa Indonesia
 - e) mengadakan agresi militer sebagai usaha pengembalian Irian Barat
13. Untuk meningkatkan perekonomian Indonesia , pemerintah Orde Lama mengeluarkan beberapa kebijakan ekonomi salah satunya adalah pemembentukan Dewan Perancang Nasional (Deppernas) Tugas Deppernas adalah
- a) mempersiapkan rancangan Undang Undang Pembangunan yang berencana
 - b) merumuskan program program ekonomi yang mengarah pada kemandirian
 - c) menyusun prioritas pembangunan terutama di Pulau Jawa
 - d) melaksanakan program program ekonomi yang telah disusun oleh Presiden Sukarno
 - e) merencanakan program pembangunan jangka Panjang dan jangka pendek

14. Pembangunan proyek proyek Mercusuar pada masa Orde Lama telah menyedot biaya banyak sehingga negara beberapa kali mengalami defisit maka salah satu langkah kebijakan ekonomi yang ditempuh oleh pemerintah Orde lama untuk mengatasi kondisi tersebut adalah
- a) menghimpun dana masyarakat melalui program pinjaman nasional
 - b) meningkatkan pinjaman luar negeri
 - c) mengeluarkan mata uang Oeang Republik Indonesia (ORI)
 - d) melakukan devaluasi nilai mata uang yaitu mata uang Rp 1000 menjadi Rp 1.
 - e) mengadakan pemotongan nilai Rupiah menjadi setengahnya (shanering)
15. Pada 1964 Presiden Soekarno menerapkan kebijakan Dana Revolusi yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek mandataris presiden. Kebijakan tersebut berdampak pada:
- a) meningkatnya utang-utang Negara
 - b) menurunnya pendapatan Negara
 - c) meningkatnya cadangan devisa negara
 - d) menurunnya nilai tukar rupiah
 - e) menurunnya tingkat inflasi